

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan atau Development research karena tujuan dalam penelitian ini yakni mengembangkan perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan Lembar evaluasi. Menguji hasil kelayakan dengan validitas untuk mengetahui sejauh mana pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal budaya Gresik untuk meningkatkan karakter siswa dan pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan perangkat pembelajaran Tematik Terpadu untuk tema 8 Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 1 berbasis kearifan lokal budaya Gresik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Pengembangan perangkat ini dilaksanakan di SDN Sedagaran Sidayu Gresik kelas IV tahun ajaran 2019-2020

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian materi pada kelas empat terdapat salah satu tema yang memiliki karakteristik tema nya mirip dengan basis yang saya kembangkan. Terdapat pada tema 8 yang bertema Tempat Tinggalku dan subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat tinggalku pembelajaran 1. Penelitian dilakukan penilaian perangkat pembelajaran atau validasi ahli dan validasi pengguna. Tahap validasi menggunakan validator Bapak Ismail Marzuki M.Pd. sebagai validasi ahli dan validasi pengguna oleh Bapak Suhedi S.Pd.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pengembangan perangkat pembelajaran antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar evaluasi dan Media pembelajaran.

## **E. Prosedur Penelitian**

Seperti yang tertera pada BAB II bahwasannya penelitian pengembangan perangkat ini menggunakan model pengembangan perangkat 4-D oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvyn. Smeel yang menggunakan 4 tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) pengembangan atau *Disseminate* Pada penelitian pengembangan perangkat ini peneliti hanya sampai pada tahap develop atau pengembangan. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan biaya sehingga tahap penyebaran tidak dilakukan. Adapun tahap-tahap pengembangan perangkat pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tahap Define (Pendefinisian)**

Tujuan dari tahap ini yakni untuk mendefinisikan kebutuhan yang terdapat di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan beberapa informasi yang berkaitan dengan produk atau perangkat yang akan dikembangkan. Menurut (Triato, 2012) terdapat 5 langkah dalam tahap pendefinisian, kelima langkah tersebut yakni analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

#### **a. Analisis awal**

Analisis awal atau analisis ujung depan yakni bertujuan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini. Pada tahap analisis permasalahan peneliti mencari beberapa informasi yang terkait dilapangan dengan cara melakukan pengamatan perangkat pembelajaran dan observasi ke sekolah dan melakukan wawancara terhadap guru kelas IV atau guru yang mengajar tematik terpadu pada kelas IV pada tahap ini maka ditetapkan masalah yakni kurangnya tekanan pada pembelajaran tema 8 subtema 3 pada pembelajaran Aku Bangga dengan Daerah Tempat tinggalku pada pembelajaran 1 pada tema tersebut kurangnya penekanan pada kearifan lokal budaya Gresik. Berdasarkan masalah tersebut kemudian disusun suatu solusi berupa rancangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar evaluasi dan Media pembelajaran.

b. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik memiliki tujuan untuk menelaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan pemahaman peserta didik dan diharapkan rancangan dan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa. Pada penelitian ini karakteristik yang di analisis meliputi kompetensi dasar, latar belakang dan sikap umum terhadap topik instruksional, dan perkembangan karakter positif siswa.

Dalam hal ini peneliti menempatkan diri layaknya seorang pendidik yang akan melakukan kegiatan mengajar, pendidik hendaknya mengetahui beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yakni harus memperhatikan karakter siswa, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman peserta didik, yang akan dijadikan acuan untuk menentukan model, metode maupun strategi pembelajaran yang dilakukan dalam proses uji coba validitas produk yang dikembangkan. Hasil dari analisis siswa digunakan sebagai dasar analisis tugas dan konsep.

c. Analisis tugas

Analisis tugas memiliki tujuan memerinci tugas – tugas yang terdapat pada materi yang akan diajarkan secara terperinci atau secara garis besarnya. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa hendaknya sesuai dengan dunia nyata siswa disesuaikan dengan tingkat pemikiran atau pemahaman peserta didik.

Analisis tugas didasarkan pada analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Tema 8 Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 1, materi pokok yang akan dibahas pada Tema 8 yang mencakup kearifan lokal budaya Gresik yakni tentang kondisi Geografis (Pekerjaan di daerah pesisir), arah mata angin (terkait dengan wilayah Gresik), kerajinan yang terbuat dari bahan yang berasal dari hasil sumber daya alam dari daerah tersebut dan pemanfaatan atau pengolahan ikan laut sebagai pembuatan bonggolan krupuk ikan. Tugas tugas yang diberikan berkaitan dengan

materi tersebut yang akan termuat pada LKPD atau Lembar kerja Peserta didik dan lembar evaluasi maupun tahapan- tahapan pembelajaran yang dimuat dalam RPP.

d. Analisis konsep

Mengidentifikasi konsep atau analisis konsep merupakan tahapan mengidentifikasi suatu materi pokok dalam pengembangan perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan konsep pembelajaran yang lebih sistematis, relevan dan kongkrit disetiap konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Keterkaitan yang seimbang antara konsep yang satu dengan yang lain akan menghasilkan peta konsep pembelajaran yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun tujuan atau spesifikasi pembelajaran.

e. Spesifikasi atau perumusan tujuan pembelajaran

Tahap spesifikasi atau perumusan tujuan pembelajaran disusun berdasarkan analisis tugas dan analisis konsep. Tujuan pembelajaran sendiri merupakan sasaran yang akan dicapai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada analisis kurikulum terdapat Kompetensi dasar, Kompetensi Dasar inilah digunakan sebagai acuan dalam pembuatan indikator pencapaian kompetensi. Dari perumusan indikator tersebut maka akan dijabarkan menjadi tujuan pembelajaran.

## **2. Tahap Design (Perancangan)**

Langkah awal yang menghubungkan antara tahap define dan tahap design, dari menemukan permasalahan pada tahap define selanjutnya adalah tahap define atau perencanaan. Tujuan pada tahap ini adalah menyusun perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap design atau perencanaan ini terdapat beberapa langkah yaitu:

a. Penyusunan tes acuan patokan

Pada penyusunan tes acuan patokan adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengkaji format – format perangkat pembelajaran dan diperlukan beberapa data yang sesuai dengan variabel penelitian. Maka diperlukan beberapa instrumen penelitian sebagai alat sebagai mengambil data tersebut seperti mengukur kelayakan produk perangkat pembelajaran

menggunakan instrumen penilaian berupa lembar validasi. Menguji beberapa instrumen maka diperlukan lembar validasi pada setiap instrumen sesuai dengan kisi- kisi yang telah dikembangkan pada setiap instrumen.

b. Pemilihan media

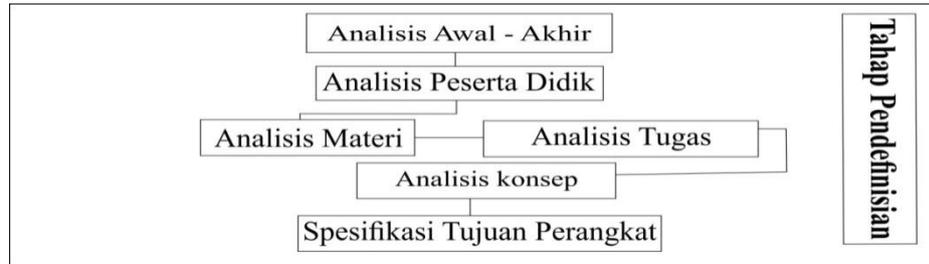
Pada tahap pemilihan media dilakukan guna untuk menentukan media yang tepat untuk materi pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran dapat meningkatkan inovasi dan motivasi dan hasil belajar peserta didik. pemilihan media diharapkan sesuai dengan karakteristik dari peserta didik itu sendiri. Selain itu pemilihan media juga harus relevan sesuai dengan analisis tugas dan analisis materi, karakteristik siswa dan fasilitas yang ada disekolah. Hal ini berguna untuk membantu peserta didik untuk membantu ketercapainya tujuan pembelajaran.

c. Pemilihan format

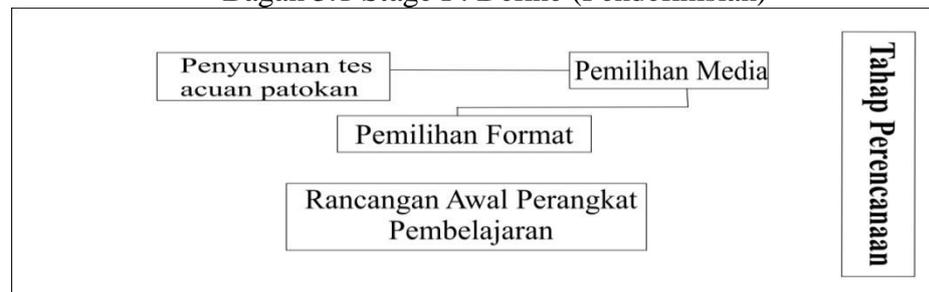
Pemilihan format dengan mengkaji format – format perangkat pembelajaran yang telah ada. Pemilihan format dilakukan agar format perangkat pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang dilakukan, dan sesuai dengan kriteria yang tepat sehingga dikatakan layak dalam pembelajaran tematik. Pemilihan format pengembangan perangkat seperti RPP sesuai dengan Standar Proses Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Pemilihan format LKPD yaitu menggunakan model LKPD *guided inquiry* yang isinya mengadopsi dari (Prastowo; , Andi;, 2012).

d. Design awal perangkat pembelajaran

Desain awal pada perangkat pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah desain seluruh kegiatan yang dilakukan sebelum tahap uji coba dilaksanakan berdasarkan telaah pada design sebelumnya, hasil dari tahap ini berupa desain awal dari perangkat pembelajaran yang berasal dari draft 1 beserta instrumen penelitian. Kemudian dari draft 1 dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.



Bagan 3.1 Stage I : Define (Pendefinisian)



Bagan 3.2 Stage II : Design (Perencanaan)



Bagan 3.3 Stage III : Develop (Pengembangan)

Tahap Pengembangan Perangkat Menggunakan Model 4-D Model

Sumber : Diadaptasi dari model 4-D oleh Thiagarajan, dkk (1974)

### 3. Tahap Develop (Pengembangan)

#### a. Validasi

Validasi perangkat pembelajaran ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa penilaian dan saran dari validator, sehingga hasil dari kegiatan tersebut sehingga dapat diketahui valid atau tidaknya perangkat tersebut. Rancangan awal akan dikoreksi terlebih dahulu oleh Dosen pembimbing I dan Dosen pembimbing II untuk dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan. Perbaikan tersebut disebut juga sebagai Draft I yang kemudian akan diserahkan kepada Dosen ahli dan Guru kelas IV untuk menghasilkan Draft II kemudian akan direvisi dan menghasilkan Draft III mengetahui kelayakan suatu produk pengembangan tersebut.

b. Revisi

Pihak validator akan mengevaluasi produk dari aspek kebenaran, kesesuaian terhadap materi dan tujuan pembelajaran, kesesuaian pendekatan dan metode sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kelengkapan perangkat. Hasil perbaikan dari Validator akan dijadikan acuan untuk memperbaiki kesalahan pada produk guna penyempurnaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan sehingga menjadi produk pengembangan perangkat layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik.

**F. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode atau instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti disini adalah sebagai berikut :

1. Tehnik Validasi

Instrumen validasi digunakan untuk proses memvalidasi produk yang dikembangkan. Instrumen validasi tersebut berupa lembar penilaian perangkat pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan RPP dan lembar validasi untuk di nilai validator dan dengan memberikan penilaian secara obyektif pada setiap aspek yang dengan memberikan tanda *checklist* ( $\surd$ ) didalam kolom pada lembar validasi pada setiap aspek diberikan skala penilaian (5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, 1 = sangat kurang). Skala lembar penilaian ini diadopsi dari (Arikunto & Suharsimi, 2003). Data tersebut akan dijadikan bahan untuk evaluasi dan untuk memperbaiki produk pengembangan perangkat dan hasil validasi akan dijadikan data berupa kelayakan produk yang dihasilkan. Perangkat yang divalidasi meliputi :

a. Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Lembar validasi RPP atau Rencana pelaksanaan pembelajaran di berikan kepada validator untuk menentukan kelayakan Perangkat. Metode pengumpulan data pada RPP atau rancangan perangkat pembelajaran menggunakan dua validator yakni dosen ahli yang akan dinilai oleh bapak Ismail Marzuki M.Pd dan penilaian oleh validasi

pengguna yang dinilai oleh bapak Suhedi S.Pd selaku guru kelas IV SDN Sedagaran.

b. Lembar Evaluasi

Lembar tes disusun berdasarkan kompetensi dasar. Lembar evaluasi disusun oleh peneliti berdasarkan materi dan indikator. Lembar evaluasi terdiri dari soal yang berkaitan dengan indikator pada ketercapaian kompetensi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan Lembar evaluasi dan lembar validasi kepada validator untuk dinilai.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat berdasarkan materi yang bertujuan menyampaikan makna pembelajaran melalui media. Media pembelajaran akan dinilai oleh validator berdasarkan tingkat kepraktisan media tersebut lembar validasi yang diberikan.

### **G. Analisis dan Keabsahan Data**

Dari Data yang telah didapatkan dari beberapa jenis instrumen yang dikembangkan maka akan di kembangkan dan di analisis sebagai berikut :

1. Analisis Kevalidan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Analisis data hasil validasi suatu perangkat pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kualitas perangkat pembelajaran hasil penilaian dari dosen ahli dan guru kelas IV. validasi ahli (uji kesesuaian RPP yang disusun dengan teori) dan validasi pengguna (uji ketetapan RPP dalam praktik pembelajaran) .

Masing- masing dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V_a = \frac{TSe}{TSh} \times 100 \%$$

$$V_p = \frac{TSe}{TSh} \times 100 \%$$

Keterangan :

V<sub>a</sub> = Validasi dari ahli

V<sub>p</sub> = Validasi dari pengguna

TSe = (Total skor empiris) dari hasil validasi oleh validator

TSh = Total skor maksimal

n = hasil validasi

Setelah melakukan perhitungan penilaian dari masing – masing uji validasi diketahui, pengembangan dapat dilakukan perhitungan validitas gabungan dari hasil analisis ke dalam rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{Va+Vp}{Tsh} \times 100\%$$

Hasil dari validitas masing – masing baik ahli maupun pengguna setelah diketahui tingkat prosentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas. Taraf kriteria keberhasilan RPP, LKPD dan media didapatkan data sebagai berikut (Arikunto & Suharsimi, 2003) pembelajaran dikatakan berhasil apabila kriteria minimal kategori Baik atau layak digunakan.

$81\% \leq P \leq 100\%$  = Sangat Baik

$61\% \leq P \leq 80\%$  = Baik

$41\% \leq P \leq 60\%$  = Cukup

$21\% \leq P \leq 40\%$  = Kurang

$0\% \leq P \leq 20\%$  =Sangat Kurang

## 2. Analisis Validasi Media Pembelajaran

Data hasil dari validasi dilakukan analisis dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Kualitas Media} = \frac{\text{jumlah penilaian validator}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100 \%$$

Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikalkulasikan kedalam skala lima sehingga dideskripsikan kesimpulan mengenai hasil validasi media kolase kulit kerang 3 dimensi. Media pembelajaran di kategorikan Layak digunakan jika presentase hasil validasi media mencapai kurang lebih 61% dengan kategori Baik.

## 3. Analisis Validasi Lembar Evaluasi

Data dari hasil analisis validasi lembar kerja peserta didik menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikualifiasikan atau dikategorikan ke dalam skala empat sehingga dapat dideskripsikan

kesimpulan melalui hasil validasi LKPD apakah sangat baik digunakan atau layak digunakan. Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikualifikasikan atau di kategorikan kedalam skala empat sehingga dapat diambil kesimpulan.

4. Tingkat kualitas perangkat pembelajaran

Tingkat kualitas perangkat pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan produk perangkat pembelajaran yang berkualitas dan memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis. Langkah – langkah dalam mengetahui tingkat kualitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan sebagai berikut :

Analisis Kevalidan

Skor yang didapat  $\geq 61$  % maka perangkat pembelajaran dikatakan dapat digunakan atau valid.